PENGEMBANGAN LKPD PPKN BERBASIS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING TERINTEGRASI NILAI NILAI PANCASILA UNTUK PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR*

OLEH

YENNI ROZA

1930111098

Dosen pembimbing : Dr. Gustina M.Pd

: Sunarti, M.Pd

Dosen Penguji : Syaiful Marwan, M.Pd

: Safrizal M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKUKTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MAHMUD YUNUS BATUSANGKAR

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan tidak akan pernah lepas dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran guru juga perlu menggunakan berbagai model pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi peserta didik, kelas dan sekolah. Adapun bahan ajar yang digunakan yaitu LKPD. Penggunaan LKPD dalam pembelajaran perlu disesuaikan dengan penerapan model pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan membangun penngetahuan secara mandiri.

Pada pembelajaran berlangsung pendidik menggunakan buku paket Tematik sebagai sumber belajar serta masih belum ada sumber belajar yang dapat memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan memperoleh pengetahuan secara mandiri yang di integrasikan dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan bahan pembelajaran berupa LKPD sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan judul **Pengembangan LKPD PPKn Berbasis Model *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai Nilai Pancasila Untuk Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.** Dengan adanya LKPD ini diharapakan dapat menjadi produk yang dapat bermanfaat dan memiliki inovasi khususnya untuk kegiatan belajar mengajar PPKn di Sekolah Dasar kelas V.

Rumusan masalah

Bagaimana tahap pengembangan, validitas dan praktikalitas dari LKPD PPKn berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi nilai nilai Pancasila untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar ?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tahap pengembangan dan menghasilkan LKPD PPKn berbasis *Problem Based Learning* terintegrasi nilai nilai Pancasila untuk peserta didik kelas V Sekolah Dasar yang valid dan praktis

Spesifikasi Produk yang Diharapkan

- **Cover**
- **Kata pengantar**
- **Daftar isi**
- **Pentunjuk penggunaan LKPD**
- **Langkah-langkah *PBL***
- **KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran**
- **LKPD 1**
- **LKPD 2**
- **Evalusi**
- **Daftar pustaka**

Pentingnya pengembangan

LKPD yang dikembangkan dapat dijadikan sebuah solusi dari keterbatasan penggunaan buku paket dan keterbatasan LKPD sebelumnya yang belum mengembangkan LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila, sebagai pedoman untuk penelitian lain dan pedoman bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dalam belajar

Asumsi dan fokus pengembangan

❖Asumsi

Penggunaan LKPD PPKn berbasisi model *problem based learning* terintegarsi Nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar dapat lebih terarah, dapat membantu pendidik dalam proses belajar lebih baik.

❖Fokus pengembangan

Pengembangan LKPD PPKn berbasis *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik di kelas V Sekolah Dasar khususnya pada hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari

BAB II
KAJIAN TEORI

❖**LKPD**

LKPD adalah lembaran yang digunakan sebagai pedoman yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Murni & Yasin, 2021).

❖**PPKn**

Menurut Soemantri dalam (Basyir et al., 2013:35) mengemukakan bahwa *civics* adalah ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan manusia dengan manusia dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisasi dan individu-individu dengan negara

❖***PBL***

roblem Based Learning merupakan model pembelajaran yang berbasis masalah yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpkiri kritis peserta didik dengan menggunkan masalah secara nyata sebagai fokus pembelajaran (Nurrohma & Adistana, 2021)

❖**LKPD PPKn Berbasis *Problem Based Learning***

lembar kerja yang berisi komponen-komponen berkaitan dengan masalah-masalah kontekstual pada kehidupan peserta didik mengenai mata pelajaran PPKn pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab di kelas V Sekolah Dasar

BAB III
METODE PENELITIAN

- Metode pengembangan, R & D *Reseach and development*, menurut Borg dan gall metode penelitian adalah proses yang digunakan untuk memvalidasi produk.
- Model pengembangan, Model 4D yaitu tahap *define*, *design*, *development and dissiminate*
- Instrument penelitian, lembar validasi dan angket praktikalitas
- Subjek uji coba, Ahli pengembagan perangkat media pembelajaran sebagai validator Guru mapel PPKn sebagai validator Uji coba pengembangan peserta didik kelas V
- Jenis data, kualitatif dan kuantitatif

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Tahap pendefinisian

- Analisis kebutuhan (analisis muka belakang)
  Wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn, Menganalisis Buku Teks, Hasil analisis kurikulum dan silabus pembelajaran,
- Analisis peserta didik
- Analisis LKPD
- Analisis tujuan pembelajaran

2. Tahap perancangan

pengembangan LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila pada materi hak, kewajiban dan tanggung dalam kehidupan sehari-hari dikembangkan sesuai dengan K13, yang dirancang dengan menarik dan mengikuti langkah-langkah *pbl*

3. Tahap pengembangan

tahap pengembangan adalah tahap realisasi produk, tahap pengembangan LKPD PPKn Berbasis *Problem Based Learning* Terintegrasi Nilai-Nilai Pancasila yang telah di rancang selanjutnya divalidasi kepada 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang dosen yaitu Bapak Adam mudinillah, M.Pd dan Ibu Yufi Latmini Lasari, M.Pd dan satu orang pendidik yaitu ibu Nur Azizah, S.Pd.

B. Pembahasan

1. Tahap proses pengembangan

Proses pengembangan LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegarsi nilai-nilai Pancasila menggunakan model 4D yaitu, *define*, *design*, *develop* dan *dissiminate*. Pada tahap *define* peneliti melakukan wawancara, analisis silabus, analisis kurikulum, analisis bahan ajar, analisis LKPD, serta analisis tujuan pembelajaran. Pada tahap *design* peneliti membuat produk awal atau rancangan produk**.**

2. Validitas

validasi LKPD berbasis *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila telah divalidasi oleh 3 orang validator yaitu yang terdiri dari 2 orang dosen daan 1 guru bidang studi PPKn kelas V di Sekolah. LKPD berbasis *problem based learning* terintegrasi nilia-nilai Pancasila dinayatakan sangat valid dengan prsentase 88%

3. Praktikalitas

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik didapatkan hasil dengan presentase 90% dan dinyatakan sangat praktis. Sedangkan hasil pemberian angket kepada pendidik didapatkan hasil dengan presentase 75% dikategorikan sangat praktis

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegasi nilai-nilai Pancasila yang dikembangkan melalui model 4D *define*, *design*, *development* dan *dissiminate*Hasil uji validasi LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila adalah 88% dengan kategori sangat valid. Hasil uji prakikalitas LKPD PPKn berbasis model *problem based learning* terintegrasi nilai-nilai Pancasila oleh peserta didik dengan presentase 90% dengan kategori sangat valid, sedangkan uji praktikalitas oleh pendidik dengan presentase 75% dengan kategori praktis.

B. Saran

Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan model *problem based learning*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD menggunakan model pembelajaran yang lain, Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan oleh peneliti di integrasikan dengan nilai-nilai pancasila. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lembar kerja peserta didik yang di integrasikan dengan Al-Quran maupun dengan nilai-nilai lainnya.

Lembar kerja peserta didik PPKn berbasis model *Problem Based Learning* yang dirancang oleh peneliti hingga tahap *develop* , bagi peneliti selanjutnya bisa dilanjutkan sampai tahap *dissemiate*.